

HUBUNGAN MOTIVASI DAN IKLIM KERJA DENGAN KINERJA GURU SMP

Farida Elismatuti (SMPN Srimulyo Kab. Musi Rawas)

e-mail: tutifarida15@yahoo.com

Rohiat (Prodi MAP FKIP Unib)

Turdjai (Prodi TP FKIP Unib)

Abstract: This research was done with the purpose of research find out the relationship between motivation of work with the performance of , knowing the relationship climate work the performance of teachers, and know the relationship with between motivation to work and the climate working with the performance teacher middle Junior High Land In Distrit STL Ulu Terawas. There were 37 the teachers as a samples of the commencement of research. Analysis of used in this research is a correlation double and regression double. The results of this research shows that (1) there was a positive correlation between motivation (X_1) with performance (Y); (2) there was a positive correlation between climate work (X_2) with performance (Y); (3) there was a positive correlation between motivation and climate work ($X_{1,2}$) with performance (Y) of the state teachers junior the district STL Ulu Terawas.

Keywords: motivation, climate work, and performance teacher

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru, mengetahui hubungan iklim kerja dengan kinerja guru, mengetahui hubungan bersama antara motivasi kerja dan iklim kerja dengan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas. Sampel dalam pelaksanaan penelitian ini adalah guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas berjumlah 37 orang. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi ganda dan regresi ganda. Hasil penelitian yaitu (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi (X_1) dengan kinerja guru (Y) (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara iklim kerja (X_2) dengan kinerja guru (Y), (3) terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara motivasi (X_1) dan iklim kerja (X_2) dengan kinerja guru (Y) SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas

Kata Kunci: motivasi, iklim kerja dan kinerja guru

PENDAHULUAN

Masalah mutu pendidikan sebenarnya tidak terlepas dari peran guru sebagai ujung tombaknya. Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kondisi nyata yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas mengindikasikan bahwa kinerja guru sebagian besar masih rendah. Indikator yang dapat terlihat diantaranya adalah masih rendahnya kualitas produk yang dihasilkan. Produk guru yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan pembelajaran adalah pengembangan silabus dan penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Sesuai amanat KTSP, silabus dan RPP yang dibuat seharusnya disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran sehingga antara

sekolah yang satu dengan yang lainnya tidak sama. Kenyataan yang terjadi sebagian besar silabus dan RPP yang disusun masih mengadopsi keseluruhan isi yang diberikan BSNP atau mengadopsi pengembangan silabus dan RPP yang disusun oleh MGMP Kabupaten yang seharusnya merupakan standar yang dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing. (Kepala DISDIK Kabupaten Musi Rawas, 2015 pada pembukaan MGMP IPA SMP se-Kabupaten Musi Rawas).

Indikator lainnya adalah rendahnya produktivitas guru dalam membuat alat peraga dan media pembelajaran, hal ini terlihat dari ditemukan sangat sedikitnya alat peraga yang dihasilkan di SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas. Sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah sebagai metode andalan dalam melaksanakan proses pembelajaran tanpa memanfaatkan alat peraga

dan media pembelajaran yang sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa ((Kepala DISDIK Kabupaten Musi Rawas, Maret 2016 pada kegiatan seminar Smart Teaching SD, SMP, SMA se-Kabupaten Musi Rawas).

Menurut Supardi (2014:73) yang dimaksud dengan kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator-indikator: (1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, (3) kemampuan melakukan hubungan antar pribadi, (4) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, (5) kemampuan melaksanakan pengayaan, (6) kemampuan melaksanakan remedial.

Menurut Badeni (2014:77) motivasi merupakan suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah/tujuan, dan ketekunan individual dalam mencapai tujuan.

Menurut Supardi (2014:138) yang dimaksud dengan iklim kerja adalah suasana yang dirasakan oleh seluruh guru, peserta didik, tenaga kependidikan dan kepala sekolah meliputi: dimensi guru-guru merasa nyaman, berpuas hati dan memiliki keyakinan, dimensi guru tidak merasa tertekan dan memberikan perhatian kepada kemajuan peserta didik, dimensi kepala sekolah memiliki keyakinan akan kinerjanya dan memiliki kepedulian, dimensi peserta didik merasa nyaman dan belajar dengan sungguh-sungguh.

Masalah pada penelitian ini adalah 1. Apakah terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas? 2. Apakah terdapat hubungan iklim kerja dengan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas? 3. Apakah terdapat hubungan bersama antara motivasi kerja dan iklim kerja dengan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: pertama, Mengetahui hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas. Kedua, Mengetahui hubungan iklim kerja dengan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas. Ketiga, Mengetahui hubungan bersama antara motivasi kerja dan iklim kerja dengan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan non-eksperimen (*ex post facto*). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel bebas, pada penelitian ini adalah motivasi (X_1) dan iklim kerja (X_2), Variabel terikat, pada penelitian ini adalah kinerja guru (Y). Subjek dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas yang terdiri dari 37 orang guru sebagai sampel dalam pelaksanaan penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan dirinya.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel, perlu digunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data. Sehingga data dan hasil penelitian tersebut dapat diperoleh dengan melakukan: 1. Uji Validitas dan Reliabilitas instrument 2. Uji Homogenitas dan Uji Normalitas 3. Uji Analisis Korelasi Ganda dan Regresi Ganda sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono (2015:231)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian berdasarkan analisa data, R atau *Multiple R* menunjukkan korelasi antara motivasi dengan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas adalah sebesar 0.364, dan hubungan iklim kerja dengan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas sebesar 0.631, maka dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat termasuk dalam kategori sedang.

R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,452 berarti bahwa dapat dinyatakan bahwa hubungan motivasi dan iklim kerja dengan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas adalah sebesar 0.452 jika dikalikan dengan 100%, maka dapat diketahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 45.2%. dalam hal ini dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Adjusted Rn Square merupakan koefisien determinasi yang telah dikoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel. Adjusted R Square 0.391 berarti variasi motivasi dan iklim kerja telah dijelaskan oleh kinerja guru SMP Negeri adalah sebesar 0.391, sehingga ukuran sampel

yang dapat mendukung menjelaskan variabel terikat untuk meningkatkan variabel bebas.

Std Error of the Estimate merupakan penyimpangan antara persamaan regresi dengan nilai dependen rillnya, yang sebesar 2.39196 antara variabel dependent. Maka dalam perhitungan menunjukkan bahwa Kecamatan STL Ulu Terawas dikatakan baik persamaan regresinya sebagai alat prediksi.

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen bila variabel independennya dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui peranan motivasi dan iklim kerja dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas maka dapat dinyatakan setiap meningkatnya 1 satuan maka akan mempengaruhi peningkatan variabel terikat. Hasil penelitian yaitu hasil perhitungan Regresi Ganda dengan menggunakan program SPSS 17, maka didapatkan nilai $\alpha = 41.314$, $b_1 = 0.190$, $b_2 = 0.444$. Dari data dapat ditentukan persamaan sebagai berikut: $\hat{Y} = 41.314 + 0.190X_1 + 0.444X_2$ hasil analisis regresi linear berganda sebagai *Unstandardize* motivasi sebesar 0,190, maka jika terjadi peningkatan 1 satuan variabel motivasi maka akan memberikan pengaruh terhadap kinerja guru meningkat sebesar 0,190. *Unstandardize* iklim kerja sebesar 0.444, maka jika nilai iklim kerja meningkat 1 satuan maka akan memberikan pengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri Kecamatan STL Ulu Terawas mengalami peningkatan sebesar 0.444, Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $b_1 = 0.190$, $b_2 = 0.444$ persamaan regresi linear berganda $\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$ maka persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 41.314 + 0.190 X_1 + 0.444X_2$.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa Hubungan antara motivasi dengan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas adalah sebesar 0.653, dan sama halnya dengan hubungan iklim kerja dengan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas sebesar 0.653, maka dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat termasuk dalam kategori sedang, Hubungan motivasi dan iklim kerja dengan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas adalah sebesar 0.452

jika dikalikan dengan 100%, maka dapat diketahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 45.2%. dalam hal ini dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam variabel penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $b_1 = 0.190$, $b_2 = 0.444$ persamaan regresi linear berganda $\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$ maka persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 41.314 + 0.190 X_1 + 0.444X_2$.

Saran

Saran penelitian yaitu pertama, Guru di SMP Negeri Kecamatan STL Ulu Terawas dapat meningkatkan motivasi dengan cara saling mendukung satu sama lain, jika guru tidak bisa memberikan pengajaran kepada siswa maka guru lain yang bisa mengisi pelajaran yang kosong tersebut agar siswa dapat menerima pelajaran. Kedua, Iklim kerja yang mendukung dengan tingkat keamanan, suasana sekolah yang nyaman sehingga memberikan semangat siswa untuk bisa belajar lebih giat lagi agar terciptanya budaya sekolah yang santun, dan system kekeluargaan yang dapat mendorong peningkatan siswa dalam mencapai prestasi kerja. Ketiga, Kinerja guru dapat ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan, agar dapat menambah wawasan guru, dan guru juga diharapkan mampu mengetahui metode pembelajaran yang tepat sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa. Maka dengan demikian guru dinyatakan berhasil dalam memberikan pelajaran kepada siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Badeni. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung. Alfabeta
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Owen, R.G. 1992. *Organization Behavior in Education*. Boston: Allyn and Bacon
- Soedarmayanti. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sulistyorini. 2001. *Hubungan Antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah*

- Dan Iklim Organisasi Dengan Kinerja Guru*. Jurnal ilmu pendidikan.28(1)
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Umiarso dan WahabAbd. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta. Ar Ruzz Media.
- Widodo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.